

Lampiran : Transkrip Hasil Wawancara

A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Peneliti : *Assalamu'alaikum..*
Kepala Sekolah : *Wa'alaikumsalam,* masuk Mbak (Peneliti dipersilahkan masuk kantor).
2. Peneliti : Maaf Bu hari ini saya mau wawancara mengenai seluk beluk TK Pelita Bangsa ini untuk penelitian saya yang berkaitan dengan peran bimbingan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini di TK Pelita Bangsa.
Kepala Sekolah : Oh..gitu.
3. Peneliti : Iya, Bagaimana sejarah berdirinya TK Pelita Bangsa?
Kepala Sekolah : Sejarahnya dulunya KB/TK ini adalah TK Budi Mulya Mbak, tapi TK tersebut tidak berjalan lalu dibubarkan lalu dipakai jadi Gedung Posyandu, setelah itu di rehab lagi dijadikan TK Pelita Bangsa sampai sekarang.
4. Peneliti : Berapa jumlah Siswa TK Pelita Bangsa?
Kepala Sekolah : Jumlahnya kalau keseluruhan ada sekitar 50-an anak, itu di sesuaikan dengan kelasnya yaitu KB A dan B dan TK A dan B.
5. Peneliti : Maaf Bu mungkin ada data atau catatan mengenai TK ini?
Kepala Sekolah : Oh.. ya ada Mbak, sebentar saya carikan (mencarikan data TK Pelita Bangsa)ini mbak (memberikan data catatan TK Pelita Bangsa).
6. Peneliti : Terimakasih..
7. Peneliti : Selanjutnya, bimbingan keagamaan apa yang dilakukan sekolah untuk membentuk akhlak anak usia dini?
Kepala Sekolah : Anak diberikan pendidikan akhlak melalui pendidikan agama yang ada dalam kurikulum Sekolah karena itu

adalah salah satu bentuk bimbingan yang tepat untuk mengenalkan rasa ketuhanan pada anak, misalnya anak diberi materi siroh Nabawi, diajarkan tentang akhlak dan pendidikan tentang TK itu.

8. Peneliti : Proses pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini ketika di sekolah seperti apa?

Kepala Sekolah : Ya.. anak dibebaskan bermain secara aktif dan kreatif untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi dan minat yang dimiliki masing-masing anak itu, namun tentunya dengan adanya arahan juga. Guru disini kan ada sebagai motivator dan fasilitator, membimbing dan membantu mengembangkan bakat anak.

9. Peneliti : Dukungan apa yang diberikan sekolah kepada para orang tua untuk membantu membentuk akhlak anak usia dini?

10. Kepala Sekolah : Pihak sekolah menyediakan buku penghubung untuk menyampaikan perkembangan anak sehingga nanti saling tukar informasi. misalkan guru dan orang tua tidak bisa ketemu langsung kan bisa menyampaikan permasalahan anak melalui buku itu. Sebenarnya bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh sekolah dengan orang tua di rumah pada dasarnya tujuannya sama mbak yaitu membentuk anak menjadi lebih baik, Cuma mungkin bimbingan yang dilakukan oleh orang tua di rumah waktunya lebih banyak. Orang tua kan punya tanggung jawab besar pada perkembangan anak.

11. Peneliti : Sudah Bu itu aja, terimakasih banyak.

Kepala Sekolah : Iya.. sama-sama.

B. Wawancara Dengan Guru

1. Peneliti : Permissi Miss.. (masuk kelas).
Guru : Iya silahkan.
2. Peneliti : Maaf Miss hari ini saya mau wawancara dengan Miss untuk penelitian saya yang berkaitan dengan peran bimbingan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini di TK Pelita Bangsa ini.
Guru : Iya..
3. Peneliti : Bimbingan Keagamaan apa yang dilakukan sekolah ini untuk membentuk akhlak anak usia dini?
Guru : Bimbingan keagamaan terhadap anak didiknya ya sesuai kurikulum sekolah yang direalisasikan pada bimbingan dibidang agama, ada ajaran tentang bagaimana menghormati orang tua, ada ajaran tentang hadist, keislaman seperti sholat.
4. Peneliti :Proses pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini ketika di sekolah seperti apa?
Guru : Mendidik agama pada anak itu butuh pendekatan yang tepat ya Mbak, jadinya ya.. harus disesuaikan dengan dunia anak, sehingga nantinya anak itu bisa memahami materi-materi keislaman yang disampaikan, misalnya dalam mengenalkan shalat dan wudlu guru mempraktekkan dulu gerakan shalat dan wudlu itu kayak apa lalu anak mengikutinya, agar mereka memiliki pengalaman dan pemahaman tentang ajaran agama.
5. Peneliti : Jadi seperti itu ya Miss? baik Miss cukup itu saja dulu, makasih Miss..mari..
Guru : Iya...sama-sama.

C. Hasil Wawancara Dengan Ibu Ana Kusnanti

1. Peneliti : Permisi Maaf Ma minta waktunya sebentar, saya mau wawancara sama Mama tentang bimbingan keagamaan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini.

Ibu Ana : Ya..

2. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlak pada anak usia dini?

Ibu Ana : Dirumah.

3. Peneliti : Kapan pelaksanaan bimbingan keagamaan itu?

Ibu Ana : Waktu mau tidur, mau sholat.

4. Peneliti : Materi apa saja yang Mama sampaikan dalam bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini?

Ibu Ana : Materi ya kalo misal ada orang meninggal gitu ya di do'ain gitu, terus syahadat, pokoknya doa sehari-hari itu di ajari, waktu puasa *tak omongin* "sekarang puasa ya" walaupun jam 10 makan he..he..(tertawa), zakat juga dikenalin.

5. Peneliti : Metode apa yang diterapkan untuk mengajarkan akhlak pada anak usia dini?

Ibu Ana : Diajari sama orang tua harus ngalah, dibiasakan berbuat baik sama orang lain, di ajak ke Panti Asuhan sama ayahnya, terus ngaji habis maghrib, kalau sore ikut kakaknya ngaji ke TPQ.

6. Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk akhlak anak sejak usia dini?

Ibu Ana : Tujuannya ya,, biar anak tahu tentang agama.

7. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam membimbing akhlak anak usia dini?

Ibu Ana : Ya,,selain saya ya ayahnya itu *tok*, kalau sore ikut kakaknya ngaji ke TPQ, lingkungan,, nggak ada yang jelek anak-anaknya kalau sore ngaji semua itu.

8. Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membimbing akhlak anak usia dini?

- Ibu Ana : Hambatan *nggak* ada sih,, pokoknya dia tuh selalu tak ajari yang baik-baik, *paling* kadang dia sering di ajak ke Panti Asuhan sama ayahnya walaupun nangis, tapi ya *nggak papawong* itu hal yang baik kok biar kalau udah besar dia tuh dah biasa sosialisasi sama orang lain.
9. Peneliti : Sejauh mana perkembangan akhlak anak selama ini setelah mendapatkan bimbingan?
- Ibu Ana : Agamanya itu? Kalau itu udah bisa do'a-do'a, ngaji, sholat dah ngerti, Hasna itu anaknya *nggak* pernah aneh-aneh sih, penurut dia tuh, tapi kalau kakaknya kadang kayak preman *og* parah kakaknya tuh, ha..ha..ha..(tertawa).
10. Peneliti : Hmm,,sudah Ma itu aja, makasih Ma..
- Ibu Ana : Iya,,

D. Wawancara Dengan Ibu Sriyati

1. Peneliti : Permissi Maaf Ma, saya mau tanya-tanya sama Mama tentang bimbingan keagamaan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini.
- Ibu Sriyati : Buat apa Mbak?
2. Peneliti : Buat penelitian saya Ma.
- Ibu Sriyati : O..ya ya..
3. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlak pada anak usia dini?
- Ibu Sriyati : Kalau Diah itu dirumah diajari tapi lebih nyaman kalau di sekolah atau di ngaji gitu mbak. Itu kalau sore itu mbak kalau habis mandi itu to, kalau mau berangkat ngaji sambil diajari do'a-do'a, terus hafalan do'a mau makan, terus kalau mau tidur kan do'a mau tidur gitu.
4. Peneliti : Kapan pelaksanaan bimbingan keagamaan itu?
- Ibu Sriyati : Kalau habis maghrib, malam, waktu santai.

5. Peneliti : Materi apa saja yang Mama sampaikan dalam bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini?
- Ibu Sriyati : He'em..pokoknya itu rukun Islam dari rukun apa itu mbak (sambil berfikir) Iman sampai Islam diajari, ngaji, menghormati orang tua, sama teman gak boleh berantem, itu.
6. Peneliti : Metode apa yang diterapkan untuk mengajarkan akhlak pada anak usia dini?
- Ibu Sriyati : Ya selalu diajari berbuat baik, melakukan hal-hal yang baik.
7. Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk akhlak anak sejak usia dini?
- Ibu Sriyati : Biar anaknya dari kecil tuh udah tahu lah..
8. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam membimbing akhlak anak usia dini?
- Ibu Sriyati : Kalau di rumah ada yang bantu ngajarinDiah, Bapaknya, kakaknya, sekolah juga, apalagi dia kan lebih seneng *nek* diajari di sekolah ya mbak,,terus kalau lingkungan,,baik *sih*, sini ndak ada yang nakal *og*.
9. Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membimbing akhlak anak usia dini?
- Ibu Sriyati : *Paling* ya TV, dia anaknya nggak begitu susah *og*.
10. Peneliti : Sejauh mana perkembangan akhlak anak selama ini setelah mendapatkan bimbingan?
- Ibu Sriyati : Diah *nggak* rewel, mau mendengarkan dan melaksanakan apa yang dikasih tahu orang tua, kalau ada tamu ke rumah *nggak* ganggu, sama temen-temennya dia baik *sih*. Lha kalau anak jadi jelek kan nantinya orang tua juga yang tanggung jawab to mbak, mbimbingnya itu gimana. kalau diajari yang baik ya *mestine* kan jadinya baik. *Makane nek* menurutku nasehat, bimbingan *ki yo* perlu.
11. Peneliti : Sudah,,makasih Ma,,
- Ibu Sriyati : Iya Mbak..

E. Wawancara Dengan Ibu Maryuni

1. Peneliti : Permissi Ma..Maaf ya Ma, saya mau wawancara sama Mama tentang bimbingan keagamaan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini.

Ibu Maryuni : He'em..

2. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlak pada anak usia dini.

Ibu Maryuni : Diajari apa ya mbak ya, hehe,,(tertawa)
Emmm..diajari sholat diajak sholat, ya kayak perilakunya itu lho mbak misalnya "eh Ta (nama anaknya) kalau ngasih sesuatu sama temennya jangan pelit" ya to mbak, "terus coba ini ada PR dikerjakan sendiri, coba ini kalau ada apa misalnya ada benda-benda yang berserakan disingkirkan dirapikan, selalu rapi, berbagi sama teman". saat mau tidur diceritakan ya misalnya "Ta gini Ta kamu tu kalau sama temen jangan begini-begini", dia kan anaknya itu suka *lap-lap* (banyak bicara) gitu lho mbak, itu jangan.

3. Peneliti : Kapan pelaksanaan bimbingan keagamaan itu?

Ibu Maryuni :Ya kalau lagi di rumah, setiap hari, terus kalau habis maghrib di arahkan untuk belajar.

4. Peneliti : Materi apa saja yang Mama sampaikan dalam bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini?

Ibu Maryuni : Ya sholat, do'a itu misal kalau mau makan ya baca *Bismillah*, selesai ya *Alhamdulillah*, zakat udah dikenalkan, puasa sudah dikenalkan udah dilatih dikit-dikit, tapi kalau ngaji belum, hehehe..(tertawa) soalnya saya masih fokuskan pada sekolah dulu aja biar kemampuan otaknya seimbang gak terbagi-bagi. Soalnya kalau dua-duanya aku nanti takut kayak kakaknya itu pikirannya *gladrah* (tidak konsen). Ketika ketemu sama orang tua harus sopan, kalau mau masuk atau keluar

rumah mengucapkan *salam*. Terus kalau sama teman ya jangan meniru yang jelek-jelek, ndak boleh terpengaruh sama temennya, tapi kadang-kadang dia juga sok ikut-ikutan terpengaruh sama temennya jadi ngomong jelek kayak eh bodoh *ik*, goblok gitu.

5. Peneliti : Metode apa yang diterapkan untuk mengajarkan akhlak pada anak usia dini?

Ibu Maryuni : Diajarkan dikasih contoh, he'em..kadang-kadang ya itu lho mbak di ceritain dongeng yang mengandung akhlak kayak bobo itu kan ada perilaku yang baik.

6. Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk akhlak anak sejak usia dini?

Ibu Maryuni : Tujuan biar anak tahu tentang akhlak yang baik dan buruk mulai sejak kecil, biar melakukan hal-hal yang baik sehingga anak udah biasa kalau dewasa nanti. Harapannya kan kalau akhlak anak dibentuk mulai usia dini kan dapat tercapai, anak jadi punya sikap yang baik sesuai ajaran agama sehingga bahagia dalam hidupnya

7. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam membimbing akhlak anak usia dini?

Ibu Maryuni : Keluarga mendukung, ada kakaknya juga, Sekolah juga terutama masalah agama itu sangat membantu sekali ya termasuk materi-materi agama dengan adanya Sekolah, lingkungan,, ya,, kan *nggak* semuanya baik *sih* ya mbak tapi ya rata-rata baik. Terus dengan seringnya komunikasi yang baik dan selalu di bimbing maka akan anak itu lebih mudah diarahkan.

8. Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membimbing akhlak anak usia dini?

Ibu Maryuni : *Mod* nya kadang suka ngambek, kadang juga nurut.

9. Peneliti : Sejauh mana perkembangan akhlak anak selama ini setelah mendapatkan bimbingan?

Ibu Maryuni : Namanya anak ya mbak,, ya kayak gitulah,, Kalau untuk saat ini ya udah bisa agak mandiri, punya rasa tanggung jawab, sekarang udah tahu mana yang harus dilakukan misalnya belum paham ya udah ada niat.

10. Peneliti : Sudah Ma, terimakasih bantuannya Ma,,

Ibu Maryuni : Iya,,

F. Wawancara Dengan Ibu Nuli

1. Peneliti : Ma..maaf Ma minta waktunya sebentar, saya mau Tanya tentang bimbingan keagamaan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini.

Ibu Nuli : Iya..

2. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlak pada anak usia dini?

Ibu Nuli : Dirumah ya diajari baca, nulis, do'a-do'a sholat itu, puasa bulan ramadhan juga walaupun belum bisa tapi sudah dikenalkan.

3. Peneliti : Kapan pelaksanaan bimbingan keagamaan itu?

Ibu Nuli : Tiap hari tiap waktu luang.

4. Peneliti : Materi apa saja yang Mama sampaikan dalam bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini?

Ibu Nuli : Materi tentang shalat, sopan santun, puasa, zakat, do'a-do'a.

5. Peneliti : Metode apa yang diterapkan untuk mengajarkan akhlak pada anak usia dini?

Ibu Nuli : Ya di kasih tahu sambil di kasih contoh, diajari baca Al-Qur'an surat-surat pendek itu, yasinan aja dibaca tapi bahasa Indonesiannya, tapi kadang dia lebih suka diajari di Sekolah, katanya enak di ajari sama Miss (panggilan Guru).

6. Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk akhlak anak sejak usia dini?

Ibu Nuli : Biar mandiri, biar jadi dirinya sendiri, biar tahu baik buruk seperti apa.

7. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam membimbing akhlak anak usia dini?
Ibu Nuli : Keluarga, ada Pak Dhe, ayahnya, Lingkungan juga baik.
8. Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membimbing akhlak anak usia dini?
Ibu Nuli : Selalu suka ngambek, main game suruh berhenti aja marah, kadang nggak mau nurut, pengaruh temen, terus nonton TV acara-acara yang seru gitu, suka manja kalau sama ayahnya suka diturutin aja og.
9. Peneliti : Sejauh mana perkembangan akhlak anak selama ini setelah mendapatkan bimbingan?
Ibu Nuli : Udah bisa do'a-do'a, udah bisa ngaji, suka ikut sholat dimasjid, ada mainan berantakan di beresin. Kalau ada pengemis dia pasti suka ngasih.
10. Peneliti : Ya,, Sudah Ma itu aja, makasih Ma,,
Ibu Nuli : Ya,,

G. Wawancara Dengan Ibu Nita

1. Peneliti : Maaf Ma, saya mau wawancara sama Mama tentang bimbingan keagamaan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini.
Ibu Nita : Ya..
2. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlak pada anak usia dini?
Ibu Nita : Diajari Sholat di ajari puasa.
3. Peneliti : Kapan pelaksanaan bimbingan keagamaan itu?
Ibu Nita : Setiap saat.
4. Peneliti : Materi apa saja yang Mama sampaikan dalam bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini?
Ibu Nita : Sholat, do'a-do'a sehari-hari, akhlak sehari-hari itu.
5. Peneliti : Metode apa yang diterapkan untuk mengajarkan akhlak pada anak usia dini?

- Ibu Nita : Anaknya dikasih tahu yang baik-baik sambil dicontohin juga, misalnya biasa diajarinshalat, puasa, Rafa kan anaknya seneng makan jadi *yosenajan pas dhuhur mengko makan sak teruse*, he..he..(tertawa).*Senenge* juga bersih-bersih *ngosek kamar mandi*.
6. Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk akhlak anak sejak usia dini?
- Ibu Nita : Biar dia bisa jadi dirinya sendiri, tahu baik buruk. Akhlak kan penting ya Mbak, soalnya kalau diajari sejak kecil anak kan lama-lama paham, terus jadi anak yang baik.
7. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam membimbing akhlak anak usia dini?
- Ibu Nita : Kakek,Nenek,keluarga, dia ikut ngaji di luar kalau habis maghrib.
8. Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membimbing akhlak anak usia dini?
- Ibu Nita : Rafa emang kayak gitu og, suka marahan og, dia itu sesukanya dia, kadang mau diatur, suka main game,kadang suka ikut ngaruhemennya, sekarang dah punya adik kalau main sama adiknya suka ngiri. Dia tudekete ma Bapak'e, soalenek sama Ibu'e kadang sering dimarahin.
9. Peneliti : Sejauh mana perkembangan akhlak anak selama ini setelah mendapatkan bimbingan?
- Ibu Nita : Udah meningkat bisa baca do'a, ada pengamen, orang minta itu suka ngasih.
10. Peneliti : Sudah Ma,terimakasih Ma,,
- Ibu Nita : Sama-sama..

H. Wawancara Dengan Bapak Gofar

1. Peneliti : *Assalamu'alaikum..*
 Bapak Gofar : *Wa'alaikumsalam..*

2. Peneliti : Maaf Pak, saya mau wawancara sama Bapak tentang bimbingan keagamaan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini.
- Bapak Gofar : Oh..Boleh..
3. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlak pada anak usia dini?
- Bapak Gofar : Saya membimbing Dafa itu ya ketika saya sama dia, tak ajari bagaimana menghormati orang, sopan santun, gitu..
4. Peneliti : Kapan pelaksanaan bimbingan keagamaan itu?
- Bapak Gofar : Ya kalau lagi ada waktu luang. Orang tua sebenarnya ya harus memperhatikan aktivitas anak di luar rumah sepulang sekolah, pembentukan akhlak anak dari kecil itu juga penting diberikan arahan bimbingan.
5. Peneliti : Materi apa saja yang Bapak sampaikan dalam bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini?
- Bapak Gofar : Materinya...apa ya mbak,,mungkin ya diajari sholat, do'a, menghormati orang. Mengarahkannya biar punya akhlak yang baik terhadap kedua orang tua dan masyarakat.
6. Peneliti : Metode apa yang diterapkan untuk mengajarkan akhlak pada anak usia dini?
- Bapak Gofar : Metodenya,,anak diberi nasihat sesuai umurnya saja, soalnya saya dan istri juga bekerja sih mbak, pulangnye sore jadi sama Dafa nya ya kalau sore itu, kalau pagi kan kerja Dafa sekolah, jadi ya di sekolah dia pasti udah diberikan apa tadi mbak, bimbingan ya? ya itu,,
7. Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk akhlak anak sejak usia dini?
- Bapak Gofar : Inginnya akhlak anak itu jadi baik.
8. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam membimbing akhlak anak usia dini?

- Bapak Gofar : Dengan sekolah itu dengan adanya sekolah membantu Dafa untuk mengarahkan perilakunya, kalau sore juga ikut TPQ.
9. Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membimbing akhlak anak usia dini?
- Bapak Gofar : Anaknya agak bandel, manja kalau dinasihati tuh dengerin tapi habis itu ya kumat lagi, lha kemarin di sekolah juga katanya gitu, kalau di bilangingurunasukanya malah lari-lari. Tapi ya namanya anak kecil sih.
10. Peneliti : Sejauh mana perkembangan akhlak anak selama ini setelah mendapatkan bimbingan?
- Bapak Gofar : Dia udah bisa gerakan sholat itu udah tahu, do'a-do'a gitu juga bisa.
11. Peneliti : Saya rasa cukup, terimakasih Pak, Wassalamu'alaikum.
- Bapak Gofar : Ya Mbak sama-sama, *Wa'alaikumsalam*.

I. Wawancara Dengan Ibu Suminem

1. Peneliti : Ma..saya mau wawancara untuk penelitian saya nih Ma tentang bimbingan keagamaan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini.
- Ibu Suminem : O..buat penelitian? Iya..iya..
2. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlak pada anak usia dini?
- Ibu Suminem : Kalau sama orang tua itu harus nurut, di ajari baca-baca do'a itu mau makan tidur, cuci tangan, jaga kebersihan, terus juga menyayangi binatang.
3. Peneliti : Kapan pelaksanaan bimbingan keagamaan itu?
- Ibu Suminem : Saat nyantai sambil main diajari, di sekolah juga dapat di rumah juga harus berimbang di ikuti, soalnya kan orang tua yang lebih tahu perkembangan anak itu seperti apa ya.

4. Peneliti : Materi apa saja yang Mama sampaikan dalam bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini?
- Ibu Suminem : Sama orang tua nggak boleh bantah, nggak boleh ngomong keras, harus nurutlah, tapi kadang namanya anak-anak ya mod nya berubah-ubah, bukan karena orang tuanggakngajarin, tapi anak-anak itu kan masih kecil emosnya masih labil. Puasa juga udah dikasih tahu dah dikenalkan cuma kalau prakteknya belum, zakat juga masih di kasih tahu aja, sholat.
5. Peneliti : Metode apa yang diterapkan untuk mengajarkan akhlak pada anak usia dini?
- Ibu Suminem : Anaknya pemalu jadi ngajari ya biar jadi dia sendiri nggak begitu maksain, tapi ya melatih membiasakan shalat, mengaji, menghormati orang tua, membiasakan untuk selalu berdo'a setiap mau melakukan sesuatu, selalu diajarin berbuat baik sama orang. Sekarang kalau ada orang minta-minta tuh dia dah berani ngasih, "biarinMa biar akuaja yang ngambil", gitu.
6. Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk akhlak anak sejak usia dini?
- Ibu Suminem : Anak itu tahu tentang agama sjak dini,soalnya kan kalau pelajaran agama harus di ajari sejak dini biar dewasanya udah biasa.
7. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam membimbing akhlak anak usia dini?
- Ibu Suminem : Sekolah itu membantu. Keysha kan anaknyapemalu ,dengan adanya sekolah dia jadi agak berani.
8. Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membimbing akhlak anak usia dini?
- Ibu Suminem : Kadang kala diajarin malah dia tuh "aku ajaMa yang jadi gurunya Mama aja yang jadi muridnya "gitu. Kalau pas lagi seru-serunya nonton TV dianggak mau di suruh

berhenti. Kalau lagi merajuk, kalau dikerasin gitu anaknya malah susah, maunya ya di elu-elukan. Orang tua yang di rumah kan cuma saya kalau ayahnya kan pulang kerja tuh dah capek.

9. Peneliti : Sejauh mana perkembangan akhlak anak selama ini setelah mendapatkan bimbingan?

Ibu Suminem : Dia tuh dah lumayan ya,, kayak do'a mau tidur ,makan,sholat dah bisa,anaknya jarang berantem dia lebih suka ngalah kalau adaten yang minta tuh dikasih.

10. Peneliti : Makasih Ma informasinya, sudah selesai..

Ibu Suminem : Iya,, sama-sama.

J. Wawancara Dengan Bapak Eko Susianto

1. Peneliti : *Assalamu'alaikum..*Maaf Pak, saya mau wawancara sama Bapak berkaitan dengan bimbingan keagamaan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini.

Bapak Eko : *Wa'alaikumsalam..*Ya.. marimari..(mempersilahkan masuk).

2. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlak pada anak usia dini?

Bapak Eko : Dinasehati untuk melakukan hal yang baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk karena itu dilarang oleh Allah.

3. Peneliti : Kapan pelaksanaan bimbingan keagamaan itu?

Bapak Eko : Jika saya di rumah, kalau nggak di rumah ya sama Mbahnya.

4. Peneliti : Materi apa saja yang Bapak sampaikan dalam bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini?

Bapak Eko : Materinya,,dikasih cerita-cerita tentang hal-hal yang baik, diajari menghormati orang tua, sama temen nggak boleh nakal, diajari ibadah.

5. Peneliti : Metode apa yang diterapkan untuk mengajarkan akhlak pada anak usia dini?
- Bapak Eko : Ya di nasehati itu tadi, kalau salah itu dikasih tahu, dibilangin baik-baik.
6. Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk akhlak anak sejak usia dini?
- Bapak Eko : Biar memiliki akhlak yang baik, bisa nurut sama orang tua, ketika besar nanti jadi anak yang berguna.
7. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam membimbing akhlak anak usia dini?
- Bapak Eko : Sekolahn ikut membantu, nanti kalau misalnya nilainya meningkat tak beri hadiah, kakeknya di rumah ikut bantuin kalau pas saya lagi kerja.
8. Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membimbing akhlak anak usia dini?
- Bapak Eko : Kalau disuruh shalat itu lho mbak masih malas, maunya itu main terus, kadang juga berangkat ke Sekolah aja nggak mau, agak bandel kalau dibilangin.
9. Peneliti : Sejauh mana perkembangan akhlak anak selama ini setelah mendapatkan bimbingan?
- Bapak Eko : Paling ya itu udah bisa baca do'a-do'a, anak kecil *piye* ya mbak,,ya *pokok'e* udah sedikit tahu bagaimana menghormati orang tua, ya gitu lah.
10. Peneliti : Saya rasa cukup pertanyaan saya, terimakasih Pak. *Wassalamu'alaikum..*
- Bapak Eko : Iya..iya..*Wa'alaikumsalam.*

K. Wawancara Dengan Ibu Murtini

1. Peneliti : *Assalamu'alaikum..*
Ibu Murti : *Wa'alaikumsalam..*masuk mbak (mempersilahkan masuk).
2. Peneliti : Maaf Bu, saya mau wawancara sama Ibu tentang bimbingan keagamaan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini.
Ibu Murti : Boleh..
3. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlak pada anak usia dini?
Ibu Murti : Anak diajari untuk menghormati orang tua misalnya kalau bertemu orang tua harus cium tangan, ketika masuk rumah itu mengucapkan salam.
4. Peneliti : Kapan pelaksanaan bimbingan keagamaan itu?
Ibu Murti : Itu saya ajarkan sehari-hari mbak, karena kan melatih akhlak anak pada usia-usia segini penting sekali, anak pertama kali lahir bertemunya kan dengan orang tuanya.
5. Peneliti : Materi apa saja yang Ibu sampaikan dalam bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini?
Ibu Murti : Diberikan materi tentang menanamkan nilai agama, seperti keimanan, akhlak, misalnya diajari shalat
6. Peneliti : Metode apa yang diterapkan untuk mengajarkan akhlak pada anak usia dini?
Ibu Murti : Di setelkan kaset-kaset tentang siroh nabawiah pasti, di nasehati dengan halus jika melakukan kesalahan, dikasih contoh langsung misalnya waktunya shalat diajak untuk shalat.
7. Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk akhlak anak sejak usia dini?
Ibu Murti : Agar perilakunya lebih baik ke depannya.
8. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam membimbing akhlak anak usia dini?

- Ibu Murti : Di ikutkan ke TPQ untuk mengurangi aktivitas anak, motivasi dari orang tua akan pentingnya masa depan anak terutama dari sisi perilaku itu pasti, di sekolahkan.
9. Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membimbing akhlak anak usia dini?
- Ibu Murti : Faktor lingkungan, ya,,lingkungan kalau ada satu yang berkata kotor bisa mnyebar kemana-mana, TV, game komputer itu.
10. Peneliti : Sejauh mana perkembangan akhlak anak selama ini setelah mendapatkan bimbingan?
- Ibu Murti : Ya lumayan setelah sekolah ini sudah bisa dikasih tahu, bisa lebih paham.Cuma kata-kata kotor itu yang masih susah di hilangkan karena pengaruh lingkungan.
11. Peneliti : Sudah selesai, terimakasih Bu, *Wassalamu'alaikum*.
- Ibu Murti : *Wa'alaikumsalam*, Sama-sama.

L. Wawancara Dengan Ibu Intan Amalia

1. Peneliti : *Assalamu'alaikum*..Ma, saya mau wawancara sama Mama tentang bimbingan keagamaan orang tua dalam membentuk akhlak anak usia dini.
- Ibu Intan : *Wa'alaikumsalam*..iya silahkan..
2. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlak pada anak usia dini?
- Ibu Intan : Sering dinasehati, diajari shalat, do'a dan mengerjakan tugas dari sekolah.
3. Peneliti : Kapan pelaksanaan bimbingan keagamaan itu?
- Ibu Intan : Setiap hari.
4. Peneliti : Materi apa saja yang Mama sampaikan dalam bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak anak usia dini?
- Ibu Intan : Materinya ya mengalir gitu aja *sih* mbak, materi-materi sehari-hari misalnya ya kayak shalat, berbuat baik sama

orang, menyayangi sesama, kayak kalau di sekolah itu saya ngikutinya ya dari situ *og*.

5. Peneliti : Metode apa yang diterapkan untuk mengajarkan akhlak pada anak usia dini?

Ibu Intan : Membimbingnya dengan nasihat sebisanya sesuai pemahaman dia aja tanpa dipaksain. Nanti kalau dipaksain soalnya dia suka cengeng jadinya malah nangis.

6. Peneliti : Apa tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk akhlak anak sejak usia dini?

Ibu Intan : Agar dia tuh tahu agama, ngerti bagaimana melakukan akhlak yang baik itu.

7. Peneliti : Apa saja faktor pendukung dalam membimbing akhlak anak usia dini?

Ibu Intan : Keluarga ada nenek, kakek, Om nya, Sekolah juga apalagi kalau di rumah sering saya tinggal, jadi adanya sekolah itu membantu sekali, TPQ juga. Dia tuh juga suka kalau diberi hadiah gampang banget nurutnya.

8. Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam membimbing akhlak anak usia dini?

Ibu Intan : Manja itu *lho*, makanya kalau dibilangin jadi suka *mbantah* agak bandel, TV acara bagus juga tuh, main sama temannya.

9. Peneliti : Sejauh mana perkembangan akhlak anak selama ini setelah mendapatkan bimbingan?

Ibu Intan : Udah bisa apa ya mbak..yang pasti udah bisa paham mana yang baik mana yang buruk, udah tahu sopan santun menghormati orang tua itu gimana.

10. Peneliti : Saya kira cukup, terimakasih Ma, *Wassalamu'alaikum*.,,

Ibu Intan : Ya sama-sama mbak, *Wa'alaikumsalam*..



Panitia Pelaksana
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
OPAK 2008
DEWAN MAHASISWA (DEMA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Sekretariat : Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Raya Boja - Ngaliyan Km. 2 Semarang



Piagam Penghargaan

NOMOR : 15/OC/PAN.OPAK/DEMA IAIN-WS/XIII/2008

Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2008 Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo memberikan penghargaan ini kepada :

Nama	:	Ika Dian, W
Tempat Tanggal Lahir	:	Blora, 06 Mei 1990
Fakultas/NIM	:	Dakwah

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2008/2009 pada tanggal 22 s/d 29 Agustus 2008 sebagai **PESERTA** dengan Nilai : ~~Ayat Baik/Baik/Cukup/Kurang~~

Semarang, 20 Agustus 2008

Mengetahui,
 Deputi Rektor III
 IAIN Walisongo

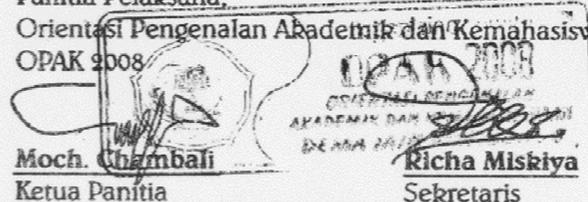
Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag
 NID. 150.231.369



Abdullah Hadziq
 Ketua DEMA

Panitia Pelaksana,
 Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
 OPAK 2008

Moch. Chambali
 Ketua Panitia



Richa Miskiyya
 Sekretaris